

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-Juli 2019, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan saat inflasi naik mengakibatkan daya beli masyarakat menurun. Namun hal ini tidak signifikan karena masyarakat masih bisa memenuhi kebutuhannya tanpa harus menarik dana yang ada di bank syariah untuk konsumsi melainkan melalui dana yang dimilikinya seperti menjual emas, asset, dan lain sebagainya.
2. Variabel Kurs berpengaruh signifikan dan positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan ketika dollar naik mengakibatkan dana pihak ketiga juga naik sehingga membuat masyarakat lebih memilih menyimpan uang di bank syariah dibandingkan untuk membelanjakannya.

3. Variabel BI Rate berpengaruh signifikan dan negative terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan menurunkan dana pihak ketiga di bank syariah, hal ini disebabkan karena tingkat suku bunga yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi pula ke nasabah dan hal ini berakibat pada tingkat bagi hasil yang rendah.
4. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula Dana Pihak Ketiga. Hal ini sebabkan karena keuntungan dapat menguatkan pandangan masyarakat dalam menyimpan dananya di bank dan masyarakat dapat mempercayai kinerja bank sehingga masyarakat dapat menyerahkan uangnya untuk dikelola oleh bank syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Didalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan mengenai literature maupun teori-teori yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan referensi yang digunakan masih minim, yaitu periode yang digunakan hanya rentang tahun 2015-Juli 2019 (4 tahun 7 bulan)
3. Keterbatasan variabel yang digunakan masih terbatas, yaitu 4 variabel independen (inflasi, kurs, bi rate, dan roa) dan 1 variabel dependen (dpk).

### C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi instansi diharapkan mampu memperhatikan dan menjaga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) seperti *Return On Assets* (ROA), sehingga banyak seorang investor untuk menginvestasikan dananya kepada bank syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu atau periode penelitian dan variabel independen yang akan diteliti serta memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan seluruh jenis perbankan syariah yang meliputi

Unit Usaha Syariah (UUS) dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi lebih objektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal maupun eksternal antara Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

